



LAB BARU AKUNTANSI FEB

Unika Soegijapranata kembali meresmikan sebuah ruangan laboratorium baru akuntansi CCPA (the Certification Center of Professional Accountant) dan kelas untuk Magister Akuntansi di lantai 1 gedung Yustinus dengan fasilitas yang melengkapinya, pada hari Kamis (26/10).

“Sebagai ruangan untuk membekali mahasiswa, menambah kompetensi mahasiswa dan bisa membawa progdi akuntansi lebih luas dikenal oleh masyarakat luas” jelas ST. Vena Purnamasari, SE., M.Si sebagai Ketua Program Studi Akuntansi FEB Unika pada

bersambung di hal. 3

Inovasi 3D Printing Teknologi dalam Olah Pangan



Teknologi yang tengah dikembangkan di Amerika Serikat dalam bidang pangan adalah 3D Printing, yang dilatarbelakangi oleh sulitnya mendapatkan fresh food bagi warga Amerika Serikat karena kesibukan mereka sehingga muncul inovasi 3D Printing yang dapat menghasilkan suatu produk makanan yang cantik tanpa kesulitan membuatnya.

Prinsip 3D Printing dengan mencetak objek melalui nozzle yang bergerak 3 arah, ukuran nozzle dapat disesuaikan berdasar jenis bahan. Nozzle tersebut dapat bergerak 3

bersambung di hal. 2

Tugas Perguruan Tinggi Membangun Karakter & Pemikiran



Unika Soegijapranata pada hari Kamis (27/10) bertempat di Lobby Gedung Mikael lantai 2, telah mengadakan diskusi dengan tema “Pengelolaan Pendidikan Tinggi Ditengah Arus Perubahan”, yang dihadiri oleh beberapa pejabat universitas, akademi, sekolah tinggi baik swasta dan negeri di kota Semarang, yang meliputi antara lain : Universitas Pandanaran, Stikes Karya Husada, Universitas Ngudiwaluyo, Akpelni Semarang, Akademi Farmasi Theresiana, ASM Santa Maria, Stikes Telogorejo, Universitas Diponegoro dan Universitas Negeri Semarang.

“Forum doktor ini memberikan inspirasi, bagaimana kita menginspirasi para pengelola pendidikan tinggi agar bisa mengelola lebih baik” ujar Dr. Ika Rahautami ketua penyelenggara diskusi.

bersambung di hal. 2

Inovasi 3D Printing Teknologi

arah sumbu X(horizontal), Y(vertikal), Z(menyamping ke atas/ bawah). 3D Printing biasa digunakan untuk bahan makanan pasta yang memiliki tingkat kekentalan yang tinggi seperti coklat, permen, maupun adonan roti. 3D Printing dapat disambungkan dengan komputer via software, selanjutnya di komputer inilah kita dapat membuat design makanan yang diinginkan.

“Yang menjadi problem adalah apabila makanan dapat didesign melalui sebuah software di komputer, peran artisan makanan menjadi berkurang karena selanjutnya makanan hanya menjadi artisan komputer, dikarenakan orang dapat mendesign di komputer, sehingga tidak memikirkan nilai intrinsik dari bahan makanan itu sendiri. Mungkin saja terjadi pergeseran orang yang memproduksi makanan menjadi seorang designer grafis makanan” ujar Dr. Probo Y. Nugraedi, S.T.P., M.Sc yang memoderatori acara diskusi publik bertempat di Gedung Albertus Lantai 2 Ruang Seminar pada hari Kamis (27/10).

Diskusi yang diadakan oleh tim promosi Fakultas Teknologi Pertanian (FTP) Unika Soegijapranata ini mengangkat tema “Food For Future #1, Teknologi Kekinian Merambah Dapur” dan dihadiri oleh segenap dosen FTP beserta volunteer mahasiswa S1 dan program Magister Teknologi Pertanian.

Naturalness and Authenticity

“Peristiwa kemajuan teknologi bidang pangan ini hampir sama dengan apa yang dialami di bidang arsitektur, yaitu orang yang tidak memiliki keahlian dasar bidang menggambar juga bisa masuk di arsitektur. Padahal Ilmu

Arsitektur di Unika, gambar sangat ditekankan, demikian juga dengan DKV di tahun pertama dan kedua diberi tugas untuk menggambar. Namun Sebaliknya di beberapa perguruan tinggi lain, tidak memiliki kemampuan dasar menggambar ternyata tidak menjadi masalah untuk belajar arsitektur, dikarenakan banyak software yang dapat membantu. Maka yang terpenting sebenarnya adalah naturalness and authenticity. Nantinya juga tetap harus memilih form follows taste atau taste follows form. Sama saja, seperti di arsitektur, form follows function atau function follows form” papar Prof. Budi Widianarko selaku guru besar FTP Unika Soegijapranata yang turut hadir dalam acara diskusi tersebut.

Selain itu, juga terdapat teknologi lain yang juga akan masuk dalam dunia pangan yaitu teknologi berbentuk tangan robotik dapat dipasang di dinding dapur yang dapat diinstruksikan untuk memasak makanan. Sedangkan si pemiliknya/ customer hanya tinggal menunggu produk jadi dari si tangan robotik. Tangan robotik tersebut dapat di set sebelumnya dengan menginput resep menu yang diinginkan.

“Kalau menurut saya, sebagai lulusan TP tidak perlu berkuat dengan bidang elektronika tapi dari produk tersebut kita bisa masuk di engineering pangan itu sendiri untuk kebutuhan pengembangan produk. Karena menurut saya, semodern apapun robot tidak dapat menghasilkan suatu inovasi dengan sendirinya” tutur Novita Ika Putri, STP., Msc.

Acara diskusi publik ini juga dibarengi dengan launching website www.unikafood.com yang dikembangkan Tim Promosi Unika yang memuat berbagai kegiatan di FTP Unika serta berbagai artikel yang dikembangkan oleh mahasiswa FTP Unika. (#calvin)

Tugas Perguruan Tinggi

dari hal. 1

Dalam diskusi Forum Doktor ini turut diundang pula sebagai narasumber adalah Prof. Dr. Y Budi Widianarko, M.,Sc selaku Rektor Unika Soegijapranata dan Prof. Sudharto PH sebagai Rektor Undip periode 2010-2015.

Globalisasi dan Solusinya

Dalam pandangan Prof. Budi terkait globalisasi yang melanda Indonesia, Ia berpendapat : “Saya kira untuk seluruh universitas dimanapun juga termasuk universitas di Indonesia, sejak dulu persoalan globalisasi itu keniscayaan. Tetapi dengan arus globalisasi yang sekarang semakin kuat, banyak fenomena menarik. Seperti halnya dalam salah satu ilustrasi ada seorang lulusan Unika selama 9 tahun berkuat di sebuah pabrik makanan di kota Pati, namun tahun ke-10 dan ke-11 dia telah memimpin sebuah perusahaan di Pataling Jaya milik perusahaan Multinasional di Selangor Malaysia. Itu artinya, bahwa kompetensi hardskill maupun softskill sekarang banyak dicari” tutur Prof Budi.

Hal lain Prof. Budi juga menjelaskan, “Terkait kerangka kualifikasi nasional memang penting, tetapi bahwa kenyataannya orang-orang yang tidak harus melalui jalur itu juga bisa, maka ketakutan-ketakutan yang terlalu dibesar-besarkan itu tidak penting, semestinya kita harus fokus tentang bagaimana membuat universitas kita menjadi excellent, harus memberikan program-program yang terbaik, baik kompetensi hard skill maupun soft skill,” tambahnya.

Menyikapi banyaknya penawaran study oleh Universitas Luar Negeri di Expo Pendidikan di Indonesia, Prof. Sudharto PH berpendapat, “Komponen pendidikan itu dianggap adalah bagian dari komponen globalisasi yaitu perdagangan bebas yang tidak ada lagi batas-batasnya, maka kita mesti harus hati-hati menyikapinya karena tugas perguruan tinggi adalah membangun karakter dan tugas pemikiran serta bukan pada orientasi mencari keuntungan semata. Jadi bukan hanya global demand university,” jelasnya.

Lantas apa yang harus dilakukan oleh perguruan Tinggi di Indonesia menanggapi kebutuhan lulusan perguruan tinggi yang siap pakai, menanggapi hal tersebut Prof. Budi

menjelaskan, "Pengertian siap pakai itu kan langsung bekerja di Industri tanpa industri melakukan program training, padahal dalam kenyataannya mereka-mereka yang mempunyai prestasi akademik yang baik dan ditunjang dengan pengertian soft skill yang aktif di dalam organisasi dan seterusnya, jarang perusahaan mengalami masalah dengan mereka, mereka bisa langsung diterima oleh lapangan kerja.

Pada saat yang sama memang industri harus mau meluangkan waktu untuk training, dan saya kira belum pernah ada suatu lembaga yang menerima karyawannya tanpa training. Namun ada solusi mengenai hal tersebut

yakni Dikti mulai membuka ruang bahwa program-program 3+1 ini mulai diperbolehkan. Program 3+1 itu adalah 3 tahun dibangku kuliah dan yang 1 tahun bisa digunakan untuk magang di industri atau riset. Jadi tergantung lulusannya, mau menjadi cendekiawan ya riset dan yang mau langsung ke dunia industri ya magang ke industri. Ini sebenarnya adalah pekerjaan besar bersama, dan industri harus mau menerima anak-anak magang ini. Terkait hal tersebut, maka dalam level nasional bisa dibuat suatu skema kemudian juga ada insentif yang diberikan kepada industri supaya tidak merasa terlalu direpoti dengan program magang," papar Prof. Budi. (#desi)

dari hal. 1

LAB BARU AKUNTANSI

saat memberikan penjelasan dalam acara peresmian laboratorium dan kelas baru.

CCPA (the Certification Centre of Professional Accountant) adalah lembaga sertifikasi untuk lulusan S1 Akuntansi, dan terbuka untuk umum baik lulusan Unika atau lulusan Universitas lain. Pendirian CCPA ini bertujuan untuk menyelenggarakan sertifikasi lulusan S1 akuntansi yang terstandar dan mempunyai nilai tambah tersendiri dengan adanya gelar keprofesian Akuntan.

CCPA ini direncanakan akan memberikan beberapa gelar profesi Akuntan untuk lulusan S1 Akuntansi dan gelar –

gelar tersebut sudah bekerjasama dengan lembaga yang mengeluarkan sertifikasi keprofesian Akuntan. Gelar tersebut terdiri dari Akuntan Publik (CPA) bekerjasama dengan IAPI (Institusi Akuntan Publik Indonesia), Akuntan Manajemen (CPMA) bekerjasama dengan IAMI (Institusi Akuntan Manajemen Indonesia), Profesi Penilaian / Appraisal (MAPPI Cert) dan pelatihan Software (SAP) bekerjasama dengan Edugate dan Monsoon Academy.

Peresmian ditandai secara simbolis berupa pemotongan pita oleh Inneke Hantoro, S.TP., M.Sc selaku Wakil Rektor II bidang Administrasi Dan Keuangan Unika Soegijapranata. "Harapan ke depannya mahasiswa diharapkan mampu lebih kompetitif dan dapat meningkatkan nilai lebih pada ilmu yang dipelajari melalui laboratorium ini" jelasnya. (#desi)



Peredaran obat-obat palsu yang sedang marak terjadi di Indonesia menjadi suatu keprihatinan tersendiri bagi penggiat kesehatan. Pasalnya masalah kesehatanpun dipermainkan dengan urusan keuntungan dan

menghalalkan segala cara untuk mendapatkan laba yang banyak. Melihat keprihatinan itu, Program studi Magister Hukum Kesehatan menyelenggarakan seminar dan symposium mengenai Obat Palsu, Pengawasan

Kefarmasian dan Problem Yuridis Pelayanan Kesehatan yang dilaksanakan pada Sabtu (22/10) di Hotel Grasia Semarang.

Menurut Prof. Agnes Widanti selaku Pakar Hukum Kesehatan, pengawasan pemerintah akan peredaran obat di masyarakat dinilai sangat lemah, dengan munculnya insiden vaksin palsu yang baru saja terjadi. Dengan menggandeng Kabag Hukum Setdirjen Farmalkes Kemenkes RI Elsa Gustanti dan Direktur Distribusi Badan POM Pusat Arustiyono, Guru besar Hukum Kesehatan Unika Prof Wila Chandrawila, dalam symposium serta seminar ini membahas lebih lanjut mengenai peredaran obat yang ada di masyarakat.

Meskipun sudah diatur dalam perundang-undangan mengenai peredaran obat, standar pelayanan kefarmasian yang diatur dalam pasal 9 ayat 1 PerMenKes No. 35 tahun 2014, tak mengurangi niat jahat segelintir orang untuk memalsukan obat. Kurangnya penegakan hukum akan pemalsuan obat serta pengawasan dari pemerintah dinilai sebagai cikal bakal peredaran obat palsu di masyarakat yang berdampak terhadap keresahan masyarakat akan tenaga pelayanan medis serta pengobatan secara medis.

“Dalam peraturan menteri sudah disebutkan regulasi peredaran obat, menteri kesehatan memberikan sanksi berupa sanksi administrasi kepada penyelenggara

sarana kesehatan, bisa berupa peringatan, penghentian sementara hingga secara represif pencabutan izin. Selanjutnya menjadi tugas BPOM dalam hal pengawasan jika pengadaan sudah sesuai dengan rangkai distribusi dan terstruktur” papar Agnes.

Menggandeng beberapa ikatan keprofesian

Sementara itu, seminar ini ikut menggandeng berbagai ikatan keprofesian di Indonesia seperti Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Ikatan Apoteker Indonesia (IAI), Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), Persatuan Perawat Gigi Indonesia (PPGI), serta Ikatan Bidan Indonesia. Mereka duduk bersama guna membahas berbagai permasalahan yang ada dalam dunia kefarmasian serta dapat saling sharing antar ikatan keprofesian.

Seminar ini juga sebagai bagian dari rangkaian Dies Natalis Program Studi Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata XII. Pada acara sebelumnya, diadakan pula seminar mengenai hasil KKL yang dilakukan oleh Mahasiswa MaHuKes angkatan 22 ke Bangkok Thailand, serta Syukuran Dies Natalis XII dan welcome party bagi angkatan 22, 23, 24, 25 hingga puncaknya pada seminar nasional kefarmasian dan dilanjutkan temu reuni alumni Magister Hukum Kesehatan di Hotel Grasia pula. (#wahyu)

Sistem Informasi & Game Technology adakan CBC 2016



Kegiatan Character Building Camp (CBC) kembali diadakan oleh Fakultas Ilmu Komputer Unika Soegijapranata pada Senin – Rabu (17-19/10) di Wisma Wijaya Kusuma, Kopeng, Salatiga.

Pada Kegiatan CBC ini di khususkan kepada para mahasiswa baru pada Program Studi Sistem Informasi (SI) dan Game Technology (GT)

“Tujuan dari kegiatan ini untuk mengakrabkan antar angkatan mahasiswa prodi SI/GT Unika Soegijapranata serta memberi pembekalan motivasi dan pembentukan karakter kepada mahasiswa,” ucap Boni selaku ketua panitia acara CBC.

Dalam kegiatan ini para peserta diberikan materi-materi yang fresh dan memotivasi mahasiswa baru di prodi SI/GT yang mengikuti kegiatan CBC ini.

Setelah melakukan beberapa sesi kegiatan yang mengakrabkan mahasiswa baru ini, acara CBC dilanjutkan dengan sesi outbond yang mendorong para peserta untuk berfikir kritis dalam menghadapi sebuah kasus.

“Pada kegiatan ini dinilai sangat bagus, dari sisi acara menjadi lebih inovatif dengan konsep yang berbeda. Ditambah suasana yang amat fun, dan tidak membedakan ‘Senioritas’ kepada para mahasiswa baru sehingga mereka merasa nyaman. Semoga kegiatan ini akan terus dilaksanakan setiap tahunnya” tutur Boni. (#jefry)



Arsitektur Nusantara Mulai Didalami Generasi Muda

Rumah Asuh

“Arsitektur Nusantara yaitu pengetahuan dan ilmu mengenai bangunan-bangunan yang sudah berada dan bertumbuh kembang di Indonesia semenjak era masehi, jadi semenjak awal abad masehi itu sudah ada, tetapi waktu itu pengetahuan tentang arsitektur belum dipahami oleh bangsa kita sendiri. Pengetahuan itu baru di bangkitkan pada permulaan abad 21, jadi belum 20 tahun umurnya, karena sebelumnya arsitektur masih di lihat produk kebudayaan bukan sebagai produk arsitektur,” ucap Prof. Dr. Ir. Josef Prijotomo, M,Arch selaku guru besar arsitektur ITS yang hadir sebagai penanggap dalam diskusi budaya “Melihat Asmat dan Suroba Lebih Dekat” pada hari Senin (24/10).

Prof. Josef juga berpandangan bahwa mahasiswa untuk mendalami pengertian tentang ASMAT harus melakukan kunjungan ke lokasi itu adalah sebuah langkah yang 100 % benar secara alamiah karena didalam ilmu arsitektur nusantara laboratorium penelitian adalah di lapangan, dan tidak cukup hanya berhenti diperpustakaan saja.

“Mahasiswa terjun ke lokasi itu menandakan bahwa generasi muda sekarang memiliki kepedulian yang tinggi kepada kekayaan arsitektur di Indonesia dan mereka berani melawan arus untuk tidak mendalami arsitektur modern yang berasal dari manca negara, sehingga masa depan arsitektur nusantara buat saya saat ini jauh lebih terang benderang di banding dengan 20 sampai 40 tahun yang lalu,” ungkap Prof. Josef.

Fakultas Arsitektur dan Desain (FAD) Unika Soegijapranata yang mengadakan acara “Pameran dan Diskusi budaya” dan berlangsung pada tanggal 17-24 oktober 2016 di gedung Thomas Aquinas, turut mengundang juga Yori Antar IAI selaku pendiri Rumah Asuh sebagai penanggap diskusi tersebut.

“Membangun kembali banyak rumah-rumah adat pedalaman yang masyarakatnya masih mencintai budayanya tapi kesulitan keuangan, juga karena banyaknya peraturan pemerintah sehingga mereka tidak bisa membeli kayu, padahal mereka dari dulu hidupnya dari hutan tradisional mereka tetapi karena peraturan jadi harus beli kayu disini, beli kayu disana. Disamping itu, mereka dulu orang-orang desa yang cukup berada, sekarang makin miskin karena modernisasi. Dampak punahnya budaya tradisional, tanpa disadari juga muncul karena cara pikirnya diubah. Mulai dari pendidikan, karena pendidikan di Indonesia datang dari budaya modern yaitu budaya tulisan. sedangkan arsitektur yang berada di pedalaman datang dari budaya lisan,” jelas Yori.

“Kita kejablos menjadi orang modern, dengan bisa menulis, menggambar, membaca dsb, berarti kita masuk dalam mindset industri modern sedangkan budaya tradisional datangnya dari budaya lisan yang sifatnya moral, seperti halnya materialnya juga material alam bukan material industri modern” pungkasnya. (#desi)



PELATIHAN JURNALISTIK GEMBEL

Anggota baru organisasi GEMBEL periode 2016/2017 telah terpilih melalui proses seleksi yang ketat. GEMBEL merupakan salah satu organisasi di Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata, yang berada di bawah naungan Komisi (I) Advokasi SENAT. Maka dari itu, sebelum anggota baru organisasi GEMBEL terjun ke lapangan untuk menggali informasi dengan cara melakukan kegiatan liputan, mereka diarahkan untuk mengikuti Pelatihan Internal GEMBEL yang diikuti oleh 27 peserta anggota baru organisasi GEMBEL mulai dari angkatan 2014 sampai

dengan angkatan 2016. Pelatihan Internal GEMBEL tersebut diadakan selama dua hari pada hari Jumat dan Sabtu, pada tanggal 21 sampai dengan 22 Oktober 2016. Tempat pelaksanaannya untuk hari pertama diadakan di Gedung Antonius Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Kemudian, untuk hari kedua diadakan di Gedung Henricus Constant Unika Soegijapranata.

Sony Ramadhan sebagai ketua sekaligus pembicara dalam pelaksanaan Pelatihan Internal GEMBEL ini menjelaskan, "Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk memberi pengetahuan, pembekalan, dan pelatihan awal kepada anggota baru organisasi GEMBEL dalam bidang jurnalistik," paparnya.

Bidang jurnalistik dalam organisasi GEMBEL di sini lebih berfokus untuk mencari informasi tentang kegiatan

yang ada di dalam lingkungan Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Organisasi GEMBEL juga memiliki tiga media penting yang berfungsi untuk merangkum dan menginformasikan segala hal penting yang bersangkutan tentang Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Tiga media tersebut adalah Bulletin, Channel, dan G-Wall. Bulletin adalah sebuah majalah yang diterbitkan sebanyak empat kali selama satu periode. Sedangkan Channel adalah sebuah tayangan berupa wawancara antara reporter dengan narasumber yang nantinya akan dipublikasikan melalui televisi yang berada di Gedung Antonius Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata, dan akan ditayangkan sebanyak dua kali dalam waktu sebulan. Dan yang terakhir adalah G-Wall, yaitu sebuah channel yang berada di dalam aplikasi LINE yang berfungsi untuk memberi informasi tentang kegiatan yang ada di Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. (#vania)

International Office Roadshow Beasiswa Belanda

The main hope of a nation lies in the proper education of youth – Desiderius Erasmus – Bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah "Harapan utama sebuah bangsa terletak pada pendidikan layak bagi pemuda". Itu adalah sedikit kutipan singkat dari seorang tokoh humanis dari Belanda yang saat ini namanya diabadikan menjadi sebuah nama universitas di Rotterdam, Belanda. Selain terkenal sebagai negara kincir angin dan keindahan bunga tulipnya, Belanda juga merupakan salah satu negara dengan tingkat pendidikan yang baik. Di tahun 2012-2013 ada lebih dari 90.500 mahasiswa internasional di Belanda. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas perguruan tinggi di Belanda tidak perlu diragukan lagi.

Tidak seperti perguruan tinggi di negara lain, Belanda memisahkan perguruan tinggi menjadi universitas riset dan universitas ilmu terapan. Perbedaannya adalah universitas riset melatih mahasiswa dalam studi akademis dan penelitian sedangkan universitas ilmu terapan berorientasi pada penerapan praktis ilmu pengetahuan. Perbedaan lainnya terletak pada pencapaian gelar utamanya, universitas riset menyediakan program studi hingga gelar doktor (PhD) sedangkan universitas ilmu terapan hanya sampai pada gelar master.

Program beasiswa menjadi pilihan yang dicari mahasiswa dalam menjalani studi di luar negeri. Salah satunya adalah program yang diselenggarakan oleh Nuffic Neso, yaitu sebuah organisasi internasional yang bekerja sama dalam pendidikan tinggi. Organisasi ini akan membantu para mahasiswa untuk bisa berkuliah di luar negeri, khususnya di Belanda. Ada beberapa program beasiswa yang bisa diikuti, misalnya Studeren in Netherland (StuNed), Orange Tulip Scholarship (OTS), Netherland Fellowship Programme (NFP), Erasmus, dan Tempus. Masing-masing



program ini memiliki syarat dan ketentuannya tersendiri. Ada yang menyediakan beasiswa dengan memotong uang kuliah atau juga ada yang langsung memberikan beasiswa penuh.

Pada hari Rabu (19/10) lalu, International Office Unika Soegijapranata menyelenggarakan roadshow mengenai beasiswa di beberapa negara, salah satunya adalah dari Belanda. Dalam kesempatan tersebut IO menghadirkan Bu Indhira Sembiring Meliala,, alumnus Universitas Rotterdam Belanda. "Tidak ada yang perlu ditakutkan ketika memilih untuk berkuliah di Belanda karena masyarakat disana adalah orang yang ramah dan terbuka. Belanda juga merupakan negara yang kaya akan budaya, festival dan tempat rekreasi. Dalam hal transportasi Belanda juga memiliki kemudahan karena fasilitas transportasi umumnya yang sangat memadai. Tingkat keamanan dan resiko kejahatan di Belanda juga rendah didukung dengan polisi yang ramah dan siap membantu masyarakat. Kendala bahasa juga tidak perlu dipikirkan karena mayoritas masyarakat Belanda dapat berkomunikasi menggunakan bahasa inggris, maka kita tidak perlu khawatir dengan masalah bahasa," tuturnya.

Pemerintah Belanda juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa asing untuk mengambil kerja sampingan

(part time). Dengan kesempatan ini mahasiswa bisa mendapatkan tambahan uang saku untuk kebutuhan sehari-hari ataupun untuk travelling. Setelah lulus mahasiswa asing juga diberi kesempatan untuk mencari pekerjaan di Belanda selama 1 tahun dengan menggunakan Zoekjaar Visa. Dalam kurun waktu satu tahun kita harus mendapatkan pekerjaan dengan minimal gaji sebesar €2.500 per bulan.

Persyaratan yang harus disiapkan ketika memutuskan untuk kuliah di Belanda tentunya adalah transkrip nilai, ijazah, sertifikat TOEFL atau IELTS (minimal 6,5-7), dan yang terpenting adalah motivation letter. Maka dari itu, tidak perlu ragu lagi untuk melanjutkan kuliah di Belanda karena ada begitu banyak pengalaman berbeda dan unik yang akan didapatkan. (#asti)



Memasuki tahun ajaran baru, selalu ada perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan, tak terkecuali pula pada organisasi kemahasiswaan. Organisasi selalu berjalan dinamis seiring dengan berjalannya waktu periode. Gaya kepemimpinan Organisasi Kemahasiswaan di Unika Soegijapranata telah berganti dari pengurus Tahun 2015/2016 kepada tahun 2016/2017. Serah terima jabatan ini dilaksanakan di Ruang Theater Gedung Thomas Aquinas pada Kamis (13/10).

Tidak ada kemewahan yang dilakukan dalam pelantikan tersebut, suasana khidmat sangat terasa dalam acara

yang berlangsung secara sederhana ini. Disaksikan seluruh ketua dan perwakilan dari Senat Mahasiswa Fakultas, Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas, Himpunan Mahasiswa Jurusan dari seluruh organisasi di Unika Soegijapranata, Pelantikan ini ditujukan untuk pengurus Senat Mahasiswa Universitas (SMU), Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEMU) serta ketua Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas.

Dalam sambutannya, Wakil Rektor III, Ibu Lita Widyo Hastuti, S.Psi, M.Si mengungkapkan bahwa regenerasi pengurus organisasi kemahasiswaan tak bisa dielakkan lagi,

“Pada awalnya kita selalu belajar mengenai bagaimana mengurus organisasi kemahasiswaan dari awal, namun ketika sudah berjalan dan mulai menemukan feel dalam organisasi, di tengah perjalanan, kita harus rela melepaskan jabatan kita. Perlu regenerasi agar ide-ide baru muncul dan mewarnai kampus kita tercinta. Namun para pengurus yang lama bisa menularkan kemampuannya kepada pengurus baru agar mampu belajar untuk lebih baik lagi” jelasnya.

Selain acara pelantikan Ormawa Universitas, dalam kegiatan serah terima jabatan ini juga dilangsungkan pengumuman Ormawa Awards. Ormawa Awards sendiri merupakan penghargaan dari bidang kemahasiswaan kepada Organisasi Mahasiswa yang dipandang memiliki kinerja yang baik, mampu menyelenggarakan kegiatan yang positif dan berdampak. Ormawa Awards ini terbagi menjadi 3 kategori, yakni bagi SMF, BEMF serta UKM Universitas. Pada tahun 2016 ini, Senat Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian berhasil meraih piala Ormawa Award dalam kategori SMF terbaik periode 2015/2016. Pada kategori BEMF berhasil diraih dari BEM Fakultas Psikologi dan bagi UKM Universitas diraih oleh UKM Gratia. (#wahyu)



Keakraban Mahasiswa Baru Magister Psikologi

Dalam rangka menyambut mahasiswa baru magister psikologi, Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata mengadakan suatu kegiatan dalam mengakrabkan antar mahasiswa magister sains psikologi dan profesi psikologi. Acara keakraban mahasiswa baru magister ini diadakan pada hari Sabtu (15/10) bertempat di gedung Antonius lantai 2.

Tujuan diadakannya acara tersebut tentu saja untuk mengakrabkan antar mahasiswa baru magister baik sains maupun profesi psikologi yang mempunyai beragam latar belakang profesi mulai dari akademisi, tenaga kesehatan sampai rohaniwan.



Acara yang diawali dengan sambutan dari Wakil Dekan II Fakultas Psikologi ini dapat respon positif dari para peserta, terbukti dengan meriahnya acara pada saat dinamika permainan hingga pada sesi penutupan yakni makan bersama.

“Untuk mahasiswa S2, acara seperti ini sangat diperlukan. Karena kami bisa saling kenal, namun harapannya sosialisasi kegiatan agar bisa lebih awal karena jadwal magister sains dan profesi itu berbeda,” ungkap Bagas Reshal Wicaksono, mahasiswa S2 Magister Profesi Psikologi Industri dan Organisasi. (#danes)



Mengangkat tema *Dedication in Unity*, sebuah topik acara pembekalan ormawa yang diusung untuk mengajak para calon organisatoris fakultas dalam menggalang kerja sama dan dedikasi dalam membangun visi bersama organisasi di fakultas, telah dilaksanakan dalam suatu rangkaian kegiatan pada tanggal 6 oktober 2016 yaitu *Technical Meeting*, *Pra Warning* pada tanggal 7-13 Oktober dan *Play* pada 14-15 Oktober.

Persiapan kader-kader organisasi yang humanis, tegas dan profesional, merupakan nilai-nilai karakter yang ingin dicapai oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Senat Mahasiswa (SeMa) Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Periode 2016/2017 dengan penyelenggaraan kegiatan *Warning* 2016.

Istilah *Warning* sendiri merupakan kependekan dari *Ormawa Training*, yang selalu diadakan satu tahun sekali pada awal periode kepemimpinan. “Kegiatan ini memang dirancang untuk mempersiapkan para pengurus ormawa fakultas psikologi yang baru agar memiliki pandangan bagaimana dinamika yang akan dilaksanakan selama satu tahun ke depan dan kami merancang acara tersebut sedemikian rupa dengan memperhatikan nilai-nilai kekeluargaan berasaskan Psikologi Satu, yang merupakan jargon Fakultas” ungkap Febrianto Arisandi sebagai ketua panitia, yang akrab disapa Febri.

Untuk meningkatkan kekeluargaan serta melatih ketangguhan para calon pengurus ormawa, panitia *Warning* 2016 memberikan berbagai tugas yang harus

dilakukan oleh peserta selama kegiatan *Pra-Warning*. Tugas tersebut salah satunya mempromosikan fakultas psikologi Unika kepada masyarakat yang dilakukan di *Car Free Day Pahlawan* pada hari Minggu (8/10), dalam tugas promosi ini, peserta dituntut untuk kreatif mungkin mempromosikan fakultas dengan berbagai atribut yang mereka kreasikan. Hal ini memberikan pelatihan mental agar mereka mampu berdinamika bersama banyak orang dan tangguh dalam menghadapi segala rintangan yang kelak akan ditemui.

Setelah masa *pra-warning* dilaksanakan, tibalah saat untuk memulai pelatihan *warning* yang diselenggarakan di Ruang 204B dan 403 pada hari Jum’at dan Sabtu (14-15/10). Dalam *play warning*, peserta mengikuti serangkaian sesi yang ditujukan untuk memberi gambaran dinamika organisasi serta penentuan *goal setting*. Peserta juga diharuskan untuk membaur bersama melalui kegiatan memasak agar kekeluargaan tersebut semakin tercipta. Pada malam puncaknya, peserta diberikan sesi khusus untuk menandakan bahwa mereka telah selesai mengikuti *Warning* 2016 dan penyerahan jabatan dari Ormawa Periode 2015/2016 kepada Ormawa Periode 2016/2017 dengan simbolis pembasuhan kaki.

“Selamat bekerja Ormawa Fakultas Periode 2016/2017. Psikologi membutuhkan gebrakan terbaru dan membutuhkan inovasi terbaik dari teman-teman. Teruslah bekerja keras dan hasilnya akan dipetik ketika masa periode kalian berakhir” Pesan Febri kepada ormawa baru Fakultas. (#wahyu)

Perlu Jaminan Higienitas Pada Produk Pangan Online



Komersialisasi dan privatisasi Internet mulai terjadi pada tahun 1980-an dengan di ijkannya Internet Service Provider (ISP) untuk beroperasi. Internet mulai booming pada tahun 1990-an. dan menjadi kunci pemicu perubahan dalam budaya dan dunia usaha. Internet menawarkan pola komunikasi cepat menggunakan e-mail, diskusi bebas di forum, dan Web. Perkembangan teknologi internet juga mendorong dunia usaha di Indonesia untuk menggunakan media online sebagai alat untuk menjangkau pembeli atau pelanggannya. Secara khusus yaitu online produk pangan yang turut meramaikan bisnis online selain pakaian, sepatu, eletronik, wisata, perhotelan dan masih banyak lagi bisnis online lainnya.

Menganggapi perkembangan bisnis online produk pangan yang juga sudah mulai muncul di masyarakat, maka Unika Soegijapranata dengan Fakultas Teknologi Pertanian yang mempunyai kompetensi kuat di bidang pangan, ditambah IT dan ilmu Hukum, terpanggil untuk mencoba mendalami lebih jauh tentang “Online Food Products: Penjaminan mutu, keamanan pangan dan perlindungan konsumen” supaya masyarakat awam menjadi lebih mengetahui tentang Online Food Products dan kemanfaatannya manakala mereka menggunakan media ini untuk berbelanja makanan, melalui seminar yang diadakan pada hari Rabu (19/10) di ruang Teater Gedung Thomas Aquinas.

Acara yang menghadirkan seorang praktisi sekaligus owner suatu perusahaan ternama di kota Semarang yang bergerak dalam bidang produk makanan, Harjanto Halim, MSc telah mengulas banyak sisi produk makanan yang dijual secara online. “Sebenarnya akademisi dapat membantu dengan gerakan-gerakan untuk mensosialisasikan dan mengontrol secara tidak langsung produk makanan online, hanya saja perlu dilihat legalitasnya serta keamanan pangannya. Untuk bisnis usaha online jelas ini bisa meningkatkan kekreatifan anak muda yang mulai terjun ke dunia bisnis, karena sebagai pemula mereka mendadak diminta buka toko dan membayari pegawai, uang darimana?” tutur Harjanto.

Selain itu pakar Cyber Law yang sekaligus sebagai dosen dan praktisi hukum Unika, Dr. Antonius Maria Laot Kian, SS, MHum menilai bahwa “Kalau dilihat dari sisi gastrosophy atau filsafat makanan maka ada 3 hal

harus ditinjau yaitu apa yang kita makan, bagaimana cara kita makan dan dengan siapa kita makan. Ke-3 hal itu menentukan ke arah mana pola pikir kita atau ideologi seperti apa yang kita bawa. Lalu apabila kita tarik ke kondisi sekarang bahwa makanan yang waktu dulu susah payah dicari atau digali tapi sekarang sudah bergeser ke soal efektifitas dan efisiensi maka apabila kita menginginkan suatu makanan tertentu, kita bisa lihat melalui gambar 2 dimensi atau foto atau iklan, yang sebenarnya belum tentu mencerminkan hal yang sama seperti yang kita pikirkan pada saat melihat dalam foto atau iklan tersebut. Yang paling penting justru Higienitasnya terjamin atau tidak, oleh karena itu perlu legalitas yang menjamin konsumen yaitu UU no.11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, kemudian UU No. 7 tahun 2014 tentang Perdagangan yaitu kewajiban pelaku usaha untuk menyampaikan informasi yang jelas, benar, lengkap dan jujur. Serta UU no. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen” jelas Anton.

“Lalu apabila terjadi kerugian atas makanan atau produk yang beresiko, apa yang harus dilakukan yaitu melaporkan ke BPSK (Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen) yang dibentuk berdasarkan UU Perlindungan Konsumen,” tambah Anton.

Selanjutnya Dr. Ridwan Sanjaya sebagai pakar IT Unika Soegijapranata, juga menjelaskan, “Food yang diorder secara online itu kalau dari sisi teknologinya tentu saja orang ingin hanya dengan melihat secara 2 dimensi atau multimedia bisa mendapatkan apa yang dipesan atau dibeli. Yang menjadi permasalahan adalah dari sisi penjaminannya siapa yang menjamin. Kalau kita bicara yang non online atau dunia nyata maka banyak makanan dari dunia nyata yang tidak ada yang menjamin. Jadi sebetulnya yang online ini juga representasi dari kondisi yang non online atau dunia nyata tadi. Maka dalam hal online ini teknologi berperan sebagai alat bantu untuk mendukung proses penjaminan produk yang bisa dilakukan melalui laboratorium-laboratorium kecil maupun besar dari komunitas, institusi pendidikan, konsultan dan pemerintah, yang hasilnya kemudian bisa dicantumkan dalam bentuk Quick Response Code (QR Code) untuk memudahkan konsumen untuk crosscheck kualitas higienitas makanan” jelas Dr. Ridwan. (#jefry)

ULANG TAHUN CAMPUS MINISTRY UNIKA

Tuhan Saja Cukup



Solo Dios Basta. Tuhan Saja Cukup. Itulah tema yang diangkat dalam perayaan Ulang Tahun ke-15 Campus Ministry Unika Soegijapranata, Semarang. Perayaan ulang tahun ini dilaksanakan di halaman dormitory pada hari Sabtu, 15/10. Acara yang dihadiri ratusan mahasiswa ini dikemas bersamaan dengan ulang tahun ke-2 Dormitory St. Teresa Avila. Hadir pula Rektor Unika, Prof. Dr. Ir. Y. Budi Widianarko, MSC. Dimeriahkan pentas drama atau teater, tari-tarian, nyanyian pujian, perayaan Ekaristi syukur, potong kue ulang tahun dan ramah-tamah.

Dalam homilinya, Rama Yohanes Gunawan Pr, selaku kepala Campus Ministry, menggali makna dan sejarah kehadiran pelayanan rohani di Unika. "Sebelum ada Campus Ministry, pelayanan kerohanian kampus bernama Pelayanan Pastoral Mahasiswa (PPM) tingkat universitas dan fakultas, di bawah UKM. Pembimbing rohani Unika Soegijapranata waktu itu adalah Rama Johannes Pujasumarta Pr", urai Rama Gunawan.

Lebih lanjut, dituturkan pada tanggal 5 Agustus 2001 saat Dies Natalis XIX, Campus Ministry secara resmi berdiri. Campus Ministry atau Reksa Pastoral Kampus adalah unit pelayanan kampus yang dibentuk untuk melayani pembinaan kebutuhan dan pengembangan rohani Universitas, baik untuk dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Sesuai dengan amanat Konstitusi Apostolik tentang Universitas Katolik Ex Corde Ecclesiae (1992), Paus Yohanes Paulus II mengajak Reksa Pastoral Kampus (Campus Ministry) berusaha mempertegas dan memperjuangkan tegaknya nilai-nilai kristiani.

"Untuk konteks Unika Soegijapranata, kami menekankan nilai Cinta Kasih, Keadilan, dan Kejujuran sebagaimana visi kampus ini", tegas Rama Gunawan.

Dalam memaknai perayaan ulang tahun ke-15, dipersembahkan sebuah drama yang menyoroti pentingnya membangun kepedulian kepada sesama yang berkekurangan supaya hidup menjadi lebih bermakna. Saat itu juga ada pelantikan pengurus Campus Ministry yang baru periode 2016-2017.

Campus Ministry dan Dormitory Unika Soegijapranata berada di bawah perlindungan Santa Teresia Avila (1515-1582). Santa Theresia Avila mengajarkan bahwa kita harus memiliki kepercayaan yang besar akan penyelenggaraan Tuhan bagi kita. Ia menulis bahwa seseorang yang memiliki Tuhan, tidak kekurangan suatu apa pun. Tuhan saja sudah cukup (Solo Dios Basta).

Sebelum pemotongan kue ulang tahun, Rektor Unika menyampaikan rasa syukur atas aneka capaian yang dianugerahkan Tuhan kepada kampus ungu ini. Fakultas Kedokteran, Program Studi Hubungan Internasional dan Program Doktoral Lingkungan Hidup sebentar lagi akan dibuka. "Saya meyakini kampus ini berkembang sampai saat ini karena campur tangan Tuhan yang luar biasa. Kita percaya akan penyelenggaraan Tuhan. Gusti ora sare. Bahkan pengelolaan dormitory kita dinilai terbaik oleh pemerintah. Konsekwensinya kita ditawari membangun dormitory lagi", tegas Prof Budi.

Dalam usia dua tahun ini Dormitory tiga lantai yang dikelola para suster Carmelite Missionaries tersebut diminati para mahasiswa. Kamar sudah penuh terisi, bahkan sampai menolak. Keramahan Sr Emiliana Bupu, CM selaku kepala dormitory dan para suster yang lain menjadi daya tarik para mahasiswa. # CM



Mahasiswa FAD Teliti Arsitektur Nusantara di Papua

Memperingati Dies Natalis yang ke-49, Fakultas Arsitektur dan Desain (FAD) Unika Soegijapranata memersempahkan Pameran dan Diskusi Budaya dengan tema: “Melihat Asmat Suroba Lebih Dekat”. Acara terbagi menjadi 3 bagian : pembukaan pameran dilaksanakan pada Senin (17/10) bertempat di Selasar Gedung Thomas Aquinas; pameran dan talkshow yang diadakan dari Senin (17/10) – Senin (24/10) bertempat di Selasar Gedung Thomas Aquinas; dan puncaknya yaitu diskusi budaya yang menghadirkan narasumber Fajar dan Valerie (Ekskursi Asmat) serta Sandy dan Yoga (Ekskursi Suroba) serta moderator Yori Antar, IAI dan Prof. Dr. Ir. Josef Prijotomo, M. Arch. Acara diskusi budaya akan diselenggarakan pada hari Senin (24/10) mulai pukul 08.00-13.10 bertempat di Ruang Teater Gedung Thomas Aquinas lantai 3.

Pameran dan Diskusi Budaya ini mulanya bertujuan untuk mempublikasikan karya-karya dari para mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain (FAD) kepada alumni dan tenaga profesional di luar Unika, dengan harapan dapat meningkatkan peran dari bahan alami seperti kayu dan bahan alami lainnya agar turut disertakan dalam model arsitektur modern. Pada acara ini, FAD berusaha menampilkan keilmuan yang mengandung unsur kultur Indonesia di dalamnya.

Didukung oleh dua Yayasan

Hal inilah yang menarik minat dari Yayasan Rumah Asuh yang dipimpin oleh Yori Antar, IAI. Yayasan Rumah Asuh merupakan sebuah yayasan pertama di Indonesia yang bergerak dalam preservasi arsitektur di Indonesia. Kemudian, Yayasan Rumah Asuh bekerjasama dengan Unika Soegijapranata dalam hal penelitian model arsitektur rumah adat Indonesia, wujudnya dengan pengiriman 2 orang mahasiswa FAD Unika ke daerah

tempat tinggal Suku Asmat. 2 bulan kemudian, 2 orang perwakilan mahasiswa FAD lainnya berangkat menuju Suroba, yang merupakan sebuah daerah yang terletak di Lembah Baliem, Papua.

Faktanya, saat ini banyak arsitek asing yang berminat untuk mempelajari model arsitektur tradisional Indonesia. Akan tetapi, kendala bahasa menjadi halangan utama dalam penyampaian informasi. Hal ini juga diamini oleh mahasiswa FAD Unika yang telah menjalani proses ekskursi yang harus mempelajari bahasa lokal agar dapat menyerap informasi yang disampaikan masyarakat setempat.

Program kerjasama dengan Rumah Asuh pun terus berlanjut dengan pengiriman 2 orang mahasiswa FAD Unika menuju Samosir, Sumatra Utara pada bulan Agustus 2016 dengan misi untuk menggali arsitektur tradisional setempat, dan di akhir Bulan Oktober 2016 juga diberangkatkan kembali 2 orang perwakilan mahasiswa menuju daerah Riung, Nusa Tenggara Timur.

“Besok Senin (24/10) kami akan selenggarakan ‘Diskusi Budaya’ dan narasumbernya adalah para mahasiswa yang menjalani program kerjasama dengan Yayasan Rumah Asuh, khususnya terkait penelitian mengenai model arsitektur Asmat dan Suroba sehingga diharapkan seluruh mahasiswa, dosen, serta kaum profesional dapat menggali ilmu dari pengalaman mereka” tutur Ch. Koesmartadi Ir. MT selaku Ketua Panitia Pameran dan Diskusi Budaya “Melihat Asmat Suroba Lebih Dekat”.

Acara ini juga turut didukung oleh WCaN, sebuah lembaga di bawah naungan Keuskupan Agung Jakarta yang mempunyai misi untuk mensejahterakan rakyat Provinsi Papua. (#calvin)



Unika
SOEGIJAPRANATA

Talenta pro patria et humanitate

Informasi dan Pendaftaran

Promosi dan Rekrutmen Mahasiswa (PRM)
Unika SOEGIJAPRANATA Gd. Mikael Lt. 2
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Semarang
Telp. 024-8500223, 024-8441555 ext. 1428, 1429
Fax. 024-8415429, 8445265
e-mail: promosi@unika.ac.id
reg@unika.ac.id

Unika Soegijapranata
Unika Menyapa

@unikasoegija

0857-2728-4162

unikamenyapa
unika.soegijapranata

0838-3830-9567



Jalur prestasi adalah jalur penerimaan mahasiswa baru **tanpa tes**. Kamu bisa dapatkan **keringanan UPP** dengan syarat mempunyai prestasi!

biaya formulir Rp. 100.000,-

prestasi akademik : jumlah nilai rata-rata rapor 4 semester (kelas X semester I-II dan kelas XI semester I-II) minimal 7

prestasi olah raga : punya prestasi di bidang olah raga (bola basket, sepak bola, tenis lapangan atau prestasi khusus olah raga perorangan) serta jumlah nilai rata-rata rapor 4 semester 6.5 (kelas X dan XI)

PROGRAM D3
Perpajakan

PROGRAM S1
Arsitektur - Desain Komunikasi Visual - Teknik Sipil
Teknik Elektro - Ilmu Hukum - Ilmu Komunikasi - Manajemen - Akuntansi - Psikologi
Teknologi Pangan - Nutrisi dan Teknologi Kuliner
Sastra Inggris - Englishpreneurship - Teknik Informatika
Sistem Informasi - Game Technology
S1 Akuntansi+Sistem Informasi

Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur

PRESTASI

www.unika.ac.id

2017-2018



"peduli, aktif dan bermakna"

	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4
pendaftaran dan pengembalian formulir	1 Sept - 27 Okt 2016	31 Okt - 22 Des 2016	2 Jan - 9 Feb 2017	13 Feb - 31 Maret 2017
pengumuman	7 November 2016	9 Januari 2017	20 Februari 2017	10 April 2017

SIDANG REDAKSI wakil rektor 4 unika, humas unika **REDAKTUR PELAKSANA** humas unika
REPORTER wahyu, calvin, danes, vania, asti, desi, jefry **LAYOUT** e@nanto
KANTOR REDAKSI Humas Unika Gedung Mikael Lt. 3 Telp. 024 - 8441 555, 850 5003 ext. 1433 email : kronik@unika.ac.id